

**FUNGSI KOORDINASI DALAM RANGKA
PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBANGUNAN DI
KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

OLEH

MUKRIADI

NIM : 03 850 0066

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

M E D A N

2007

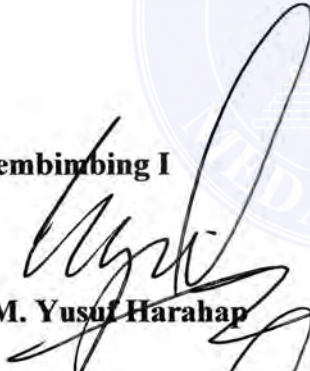
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul Skripsi : FUNGSI KOORDINASI DALAM RANGKA
PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBANGUNAN DI
KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

Nama Mahasiswa : MUKRIADI
No. Stambuk : 03 850 0066
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

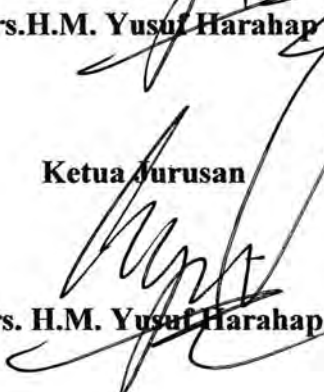

Drs.H.M. Yusuf Harahap

Pembimbing II


Drs. Syafruddin Ritonga, MAP.

Mengetahui

Ketua Jurusan


Drs. H.M. Yusuf Harahap

Dekan


Drs. H.M.H. Thamrin Nst, MSi.)

Tanggal lulus :



KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang pertama ini penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas yang diwajibkan kepada Mahasiswa Universitas Medan Area pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang diperlukan, keterbatasan kemampuan menulis sendiri dan sebagainya, namun demikian dengan kemauan keras yang didorong oleh rasa tanggung-jawab dan dilandasi itikad baik, akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi.

Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah “FUNGSI KOORDINASI DALAM RANGKA PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL”.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak telah penulis buat sibuk maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima-kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

- Bapak Drs. H.M.H Thamrin Nasution, MSi, selaku Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .
- Bapak dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan

membesarkan penulis, serta tak lupa do'a restu yang tulus selama penulis menuntut ilmu.

- Bapak Drs. H.. Yusuf Harahap, selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I Penulis.
- Bapak Drs. Syafruddin Ritonga, MAP., selaku Dosen Pembimbing II penulis.
- Bapak Camat Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal beserta staf dimana penulis mengadakan penelitian.
- Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta semua unsur staf administrasi Universitas Medan Area.
- Rekan-rekan se-almamater.

Demikianlah dahulu penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, November 2007

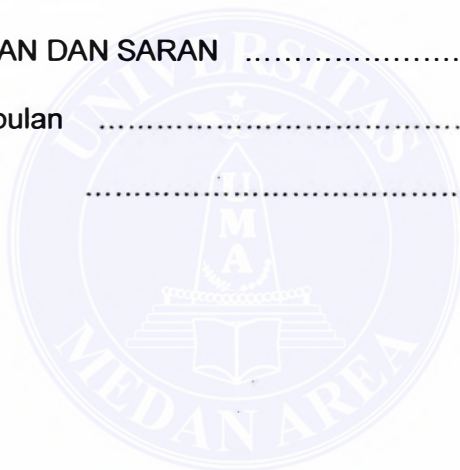
Penulis

MUKRIADI
NIM : 03 850 0066

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Kerangka Pemikiran	4
F. Hipotesis	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Organisasi dan Prinsip Organisasi	8
B. Pengertian Pelimpahan Wewenang dan Tugas	14
C. Pengertian dan Jenis-Jenis Koordinasi	16
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Populasi dan Sampel	20
B. Metode Pengumpulan Data	21
C. Variabel dan Definisi Operasional	22
D. Teknik Analisis Data	24
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
A. Gambaran Umum Kecamatan Batang Natal.....	25
B. Perekonomian dan Kependudukan.....	26

C.	Struktur Organisasi Pemerintahan Wilayah Kecamatan Batang Natal dan Uraian Tugas.....	29
BAB V.	ANALISIS DAN EVALUASI.....	36
A.	Pendelegasian Tugas dan Wewenang	36
B.	Pengaruh Pendelegasian Tugas dan Wewenang Terhadap Koordinasi Kerja.....	44
C.	Hambatan-Hambatan Yang dihadapi.....	46
D.	Analisis Pembahasan.....	47
BAB VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pencapaian tujuan suatu organisasi sangat tergantung kepada ada tidaknya kerja sama antara atasan dan bawahan. Artinya keberhasilan pimpinan dalam membawa/memimpin organisasi kepada tujuan yang diinginkan sangat bergantung kepada bawahannya. Jadi seorang pimpinan dalam jenis organisasi apapun, baik swasta maupun organisasi pemerintah tidak akan mungkin akan berhasil tanpa bantuan bawahan.

Semakin besar suatu organisasi maka masalah-masalah yang dihadapi akan semakin banyak dan kompleks pula. Untuk itu maka pimpinan memerlukan bantuan orang lain dalam menangani sebagian dari tugas-tugasnya yang banyak dan kompleks tersebut. Kebutuhan akan bantuan orang lain ini menimbulkan suatu kebijaksanaan yang harus diambil oleh pimpinan organisasi tersebut. Kebijakan ini menyangkut masalah pelimpahan tugas dan wewenang kepada bawahan demi terciptanya suatu koordinasi kelancaran tugas yang dijalankan. Bila pimpinan organisasi mengabaikan masalah koordinasi maka tugas pimpinan akan menjadi berat sehingga dapat mengakibatkan penimbunan tugas yang tidak terpikul. Hal ini berarti tugas-tugas yang dianggap begitu penting tidak dapat di selesaikan dengan tepat pada waktunya karena semua pekerjaan diurus oleh pimpinan.

Dalam prakteknya kita sering menemukan adanya keengganan dalam hal pelaksanaan koordinasi ini, karena terdapatnya rasa kesanggupan yang tinggi dari

pimpinan untuk melaksanakan semua tugasnya sehingga merasa rugi untuk mengikutkan bawahan atau memang tidak mengerti manfaat dari pelimpahan tugas dan wewenang.

Seorang pimpinan harus menyadari bahwa terdapat keterbatasan yang dimiliki oleh manusia baik keterbatasan pengetahuan maupun kemampuan yang mengharuskan kita untuk berhubungan dengan orang lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Di samping pemimpin harus sadar akan keterbatasan tersebut, maka bawahan juga harus siap dan yakin dalam menerima dan menjalankan wewenang yang dilimpahkan pimpinannya. Demikian halnya dengan Kantor Camat Kecamatan Batang Natal.

Pelaksanaan koordinasi yang dilakukan Kantor Camat Kecamatan Batang Natal merupakan suatu hal yang sangat tepat bila kita melihat lebih jauh arti dari koordinasi itu sendiri, yaitu :

“ koordinasi dari pada atasan terhadap bawahan agar supaya terdapat pembagian kerja/pekerjaan dalam menjalankan tugas, sehingga segala pekerjaan itu dapat dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan “. ¹

Dengan demikian koordinasi kerja adalah sangat diperlukan mengingat kemampuan seseorang itu mempunyai batas-batas tertentu, sehingga bila seorang pimpinan terlalu memikul tugas-tugas, kemungkinan ada tugas tersebut yang terlambat dan terbengkalai yang tentunya menjadi suatu hambatan terhadap pengkoordinasian kerja yang sedang dilaksanakan. Jadi melalui pelaksanaan koordi-

¹ Sukarna, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*, Alumni, Bandung, 2001, hal. 37-38.

DAFTAR BACAAN

- Abdul Syani, ***Manajemen Organisasi***, Bina Aksara, Jakarta, 1997.
- Alex Nitisemito, ***Manajemen Personalia***, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002.
- Hadari Nawawi, ***Metode Penelitian Bidang Sosial***, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1990.
- Hani Handoko, ***Manajemen***, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1996.
- James A.F. Stoner ***Manajemen***, Erlangga, Jakarta, 1996.
- Kartini Kartono, ***Pengantar Metodologi Research Sosial***, Alumni, Bandung, 2000.
- M. Manullang, ***Pengantar Ekonomi Perusahaan***, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002.
- Soewarno Handayaniingrat, ***Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional***. Gunung Agung. Jakarta, 2002.
- Sondang P. Siagian, ***Administrasi Pembangunan***, PT. Gunung Agung, Jakarta, 2000.
- _____, ***Peranan Staf Dalam Manajemen***, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1995.
- Sudjana, ***Statistika***, Tarsito, Bandung, 1996.
- Sukarna, ***Pengantar Ilmu Administrasi Negara***, Alumni, Bandung, 2001.
- Sutarto, ***Dasar-Dasar Organisasi***, Gajah Mada University Pres, Yogyakarta, 1991.
- T. Hani Handoko, ***Manajemen***, BPFE – Univ. Gajah Mada, Yogyakarta, 1996.
- Winardi, ***Organisasi Perkantoran dan Motivasi***, Alumni, Bandung, 2002.
- Winarno Surakhmad, ***Pengantar Penelitian Ilmiah***, Tarsito, Bandung, 2000.